

## Pengaruh Metode Read Aloud terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aiueo Agus Salim

Nur Vadhilaa Sukmawaty<sup>1</sup>, Choiriyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi  
e-mail : [sukmawatydhila@gmail.com](mailto:sukmawatydhila@gmail.com), [ririchalid.13@gmail.com](mailto:ririchalid.13@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan metode *read aloud*. Ditengah pandemi Covid-19 Anak Usia Dini harus mengalami pembelajaran jarak jauh (PJJ), menjadi suatu tantangan bagi guru dalam menentukan metode yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaannya. Hasil observasi pra siklus dalam penelitian ini hampir semua anak belum optimal kemampuan membaca permulaannya, dari permasalahan inilah yang menjadi landasan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan action research dengan tehnik analisis data dari dua siklus dengan model Kemmis dan Mc Taggart serta study literatur. Kesimpulan yang diperoleh metode read aloud sangat efektif diterapkan pada anak usia 5-6 tahun dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak

**Kata kunci:** *read aloud, membaca permulaan, anak usia dini*

### PENDAHULUAN

Pandemi karena Coronavirus Disease 19 yang melanda dunia secara global, penyakit ini bisa mengenai siapapun dan sangat mudah menyerang melalui percikan pernafasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk (CDC,2019).

Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam memutus mata rantai penyebaran virus corona ini, salah satu upaya pemerintah dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19, yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas diantaranya sekolah. Peraturan Pemerintah diikuti dengan dikeluarkannya surat edaran Kemendikbud Nomor : 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19.

Pembaharuan kebijakan dalam menanggulangi Covid-19 tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negri No 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, yang pada pelaksanaannya diberlakukan ber jilid – jilid, yang mana mengatur dalam bidang Pendidikan masih dilaksanakan secara Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi pondasi dasar anak dalam menstimulasi berbagai aspek perkembangan, menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 ayat 1 menyebutkan bahwa “ yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun”. Usia dini adalah waktu yang tepat untuk membangun karakter minat baca, Pendidikan Anak Usia Dini waktu yang tepat untuk meletakkan nilai maupun pondasi yang kuat dalam setiap aspek perkembangan anak. Masa peka anak untuk belajar membaca dan berhitung berada di rentang usia 4-6 tahun, karena di usia ini anak lebih mudah membaca dan mengerti angka ( *Hainstock, 2002:103*) anak sebaiknya mulai belajar membaca di usia 1-5 tahun, karena pada masa ini otak anak akan dapat menyerap semua hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya, seperti membaca, berhitung ,maupun menulis. Berdasarkan Permendikbud Nomor 147 Tahun 2014, lingkup perkembangan anak usia dini dikelompokkan menjadi Enam yaitu (1) Nilai-nilai agama dan moral, (2) Fisik Motorik (3) Kognitif, (4) Bahasa, (5) Sosial Emosional, (6) Seni.

Read aloud bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah membaca nyaring, Read Aloud menurut *Trelease (2013)* adalah kegiatan sederhana membacakan buku secara

teratur. *Dickinson (McGee&Schickedanz, 2007)* metode read aloud adalah metode pembelajaran yang interaktif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa anak yang berperan aktif atau anak sebagai subjek pembelajaran. Serupa dengan Melvin L. Silberman (2016:152) mengatakan strategi membaca dengan keras (reading aloud) yaitu membaca teks dengan keras ternyata dapat membantu siswa memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan – pertanyaan, dan merangsang diskusi.

Membaca Permulaan biasa didapatkan oleh anak di PAUD ( Pendidikan Anak Usia Dini). Anak –anak yang memperoleh keterampilan membaca akan lebih mudah menyerap informasi dan pengetahuan pada waktu-waktu selanjutnya dalam kehidupan anak itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat *Durkin dalam Dhieni* yang menyatakan bahwa “tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini. Anak-anak yang telah diajar membaca sebelum masuk sekolah dasar pada umumnya lebih maju disekolah dari anak-anak yang belum pernah memperoleh membaca dini”

Didalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru dapat membaca situasi dan kondisi belajar sehingga strategi yang diterapkan mampu meningkatkan minat dan kreatifitas siswa, sehingga siswa dapat berperan dengan aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai bisa tercapai dengan optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan pada anak usia 5-6 tahun, besar harapan orang tua anak sudah terampil membaca permulaan dikala anak tersebut selesai bersekolah di Taman Kanak-Kanak, salah satu upaya nya adalah guru harus mempunyai metode yang tepat agar anak meningkatkan kemampuan membaca permulaannya walaupun pembelajaran dilakukan secara offline maupun daring.

Berangkat dari permasalahan tersebut diatas, maka kami berupaya untuk menerapkan strategi Reading Aloud untuk anak usia 5-6 tahun, pemilihan strategi ini saya rasa cocok di terapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak.

Dari data penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode read aloud dengan baik dan benar dapat meningkatkan kecerdasan linguistik pada anak. Penerapan metode read aloud merupakan sebuah metode yang dapat menciptakan komunikasi yang baik dan interaktif dalam pembelajaran. *Dickinson (McGee&Schickedanz, 2007)* metode read aloud adalah metode pembelajaran yang interaktif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa anak yang berperan aktif atau anak sebagai subjek pembelajaran.

*Morisson (2012:265)* menyatakan bahwa untuk menjadi pembaca yang mahir, maka seorang anak memerlukan pengetahuan tentang nama huruf, kecepatan anak menyebutkan nama huruf, pemahaman fonemik (pemahaman huruf bunyi) dan pengalaman membaca dan dibacakan buku oleh orang lain. Menurut *Maryatun dalam Aida*, menjelaskan ada 4 tahapan dalam membaca permulaan (4-6 tahun) yaitu : (a) Membaca Gambar, (b) Membaca gambar dan huruf, (c) Membaca gambar dan Kata, (d) Membaca kalimat

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah

1. Untuk memperoleh informasi apakah metode read aloud/membaca nyaring bisa diterapkan pada anak usia 5-6 tahun
2. Seberapa besar peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun dengan menerapkan metode read aloud di TK AIUEO Kecamatan Bekasi Timur

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh seorang guru yang juga berperan sebagai peneliti dikelasnya atau bisa juga berkolaborasi dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. tujuam untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas melalui suatu tindakan yang dilakukan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya

peningkatan membaca permulaan melalui metode membaca nyaring (read aloud) pada anak usia 5-6 tahun di TK AIUEO.

Model spiral Kemmis dan Mc Taggart digunakan peneliti karena sesuai dengan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan nanti. Model spiral Kemmis dan Mc Taggart ini terdiri dari 4 komponen yaitu : rencana, rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, pada tahap ini segala keperluan dipersiapkan mulai dari rencana pembelajaran, bahan ajar, serta teknik dan instrumen observasi, tindakan yaitu apa yang dilakukan guru atau peneliti untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran di kelas yang sedang berlangsung. Observasi yaitu mengamati hasil dari tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan hasil ini peneliti dan guru menetapkan apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, serta apa saja yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Subjek pada penelitian ini adalah anak usia dini dg rentang usia 5-6 tahun, jenjang nya adalah Taman Kanak-Kanak kelompok B yang berada di lembaga TK AIUEO, yang beralamat di JL. KH Agus Salim No 70 RT.10/RW 07 Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi. Subjek penelitian khususnya siswa yang ada di kelas TK – B1 yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria anak yang sedang mengalami proses pembelajaran kemampuan membaca permulaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi lapangan di TK AIUEO Agus Salim Kota Bekasi, untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan belajar membaca permulaan anak usia 5-6 tahun, dari 2 kelas kelompok usia 5-6 tahun, peneliti mengambil sampel ke dua kelas yaitu kelas B-1 dan kelas B-2, dan peneliti akan membandingkan antara kelas yang belum menerapkan read aloud dengan kelas yang sudah menerapkan, hasil observasi pada tahap pra siklus yang dilakukan pada tanggal 26 dan 27 Juli 2021

**TABEL 1**  
**Hasil Persentase Kemampuan**  
**Membaca Permulaan Usia 5-6 tahun**  
**( Pra Siklus )**

NO	ASPEK	PERSENTASE %				JUMLAH
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Kemampuan Verbal Huruf	70%	30%	0%	0%	100%
2	Mengenal Huruf Vocal	70%	20%	10%	0%	100%
3	Mengenal Huruf Konsonan	80%	20%	0%	0%	100%
4	Kemampuan Menulis	70%	30%	0%	0%	100%

Pada pelaksanaan pra siklus peneliti mengobservasi kondisi real yang ditemukan yang menunjukkan dari 15 anak di kelas TK B-1, sebanyak 70% anak masih belum bisa memverbal kata, serta belum mengenal huruf dan menulis.

**TABEL 2**  
**Hasil Persentase Kemampuan**  
**Membaca Permulaan Usia 5-6 tahun**  
**( Siklus - 1 )**

NO	ASPEK	PERSENTASE %				JUMLAH
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Kemampuan Verbal Huruf	50%	40%	10%	0%	100%
2	Mengenal Huruf Vocal	50%	20%	30%	0%	100%
3	Mengenal Huruf Konsonan	40%	20%	40%	0%	100%
4	Kemampuan Menulis	50%	20%	30%	0%	100%

Sedangkan dalam tahapan siklus 1 ditemukan sedikit peningkatan sebesar, dimana anak yang belum berkembang berkurang menjadi 50%, serta 30% anak dapat mengenal huruf dan 20 % sudah mengenal kata

**TABEL 3**  
**Hasil Persentase Kemampuan**  
**Membaca Permulaan Usia 5-6 tahun**  
**( Siklus - 2 )**

NO	ASPEK	PERSENTASE %				JUMLAH
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Kemampuan Verbal Huruf	0%	0%	80%	20%	100%
2	Mengenal Huruf Vocal	0%	0%	70%	30%	100%
3	Mengenal Huruf Konsonan	0%	0%	70%	30%	100%
4	Kemampuan Menulis	0%	0%	70%	30%	100%

Pada pelaksanaan siklus 2, peneliti melakukan observasi dengan instrumen yang sudah dibuat, obeservasi dilakukan peneliti dengan mencatat seluruh aktifitas anak selama proses pembelajaran, berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan hasil prosentasi.

**TABEL 4**  
**Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan**  
**Anak Usia 5-6 tahun dengan menggunakan Read Aloud**  
**di TK AIUEO - Agus Salim**

NO	ASPEK	PRA SIKLUS				SIKLUS 1				SIKLUS 2			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Kemampuan Verbal huruf	70%	30%	0%	0%	50%	40%	10%	0%	0%	0%	80%	20%
2	Mengenal Huruf Vocal	70%	20%	10%	0%	50%	20%	30%	0%	0%	0%	70%	30%
3	Mengenal Huruf Konsonan	80%	20%	0%	0%	40%	20%	40%	0%	0%	0%	70%	30%
4	Kemampuan Menulis	70%	30%	0%	0%	50%	20%	30%	0%	0%	0%	70%	30%
Persentase Keberhasilan		72,5%	25%	10%	0%	47,5%	25%	27,5%	0%	0%	7,5%	72,5%	27,5%
Kategori Keberhasilan		Belum Berhasil				Belum Berhasil				Berhasil			

Pada pelaksanaan siklus peneliti kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun meningkat mekalui tindakan. Pada tahapan siklus penerapan Read Aloud ditemukan peningkatan signifikan dimana hanya 1 atau 2 anak yang belum berkembang, semua anak telah mengenal huruf vocal maupun konsonan serta ditemukan akan yang berkembang sangat baik dengan mampu membaca kata 5-6 huruf (mobil, rumah, payung dll ). Pada tahap read aloud kemampuan membaca permulaan anak memiliki progres yang sangat baik terlihat didalam tabel rata2 dalam setiap aspek berkembang sesuai harapan sekitar 72,5% berkembang sesuai harapan dan ada sekitar 27,5% anak berkembang sangat baik, sehingga penelitian ini bisa dikatakan berhasil.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya meningkatkan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun yang dilakukan dengan metode read aloud, melalui read aloud Peningkatan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK AIUEO mengalami peningkatan signifikan, sehingga dapat dijadikan acuan dan referensi untuk jenjang yang lain. Guru sebagai perencana pembelajaran hendaknya dapat menerapkan metode read aloud secara baik dan tidak membosankan bagi anak, karena jika anak dalam kondisi senang maka kemampuannya juga akan meningkat .

Stimulasi yang tepat disesuaikan dengan kemampuan anak sehingga anak tidak merasa terbebani, dan prosesnya harus menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Ben S.G (2011) *Budaya Orang Indonesia masih Rendah*. Dinas Pendidikan, Pemuda & Olah Raga Diakses dari : [http://www.pendidikandiy.go.id/dinas\\_v4/?view=v\\_artikel%id=8](http://www.pendidikandiy.go.id/dinas_v4/?view=v_artikel%id=8). Di akses pada tanggal 29 Juli 2021 Jam 05.30

Erwin Hutapea . Penyebab rendahnya minat baca di Indonesia. Diakses dari laman <https://edukasi.kompas.com/read/2019/09/10/15225581/3-hal-ini-jadi-penyebab-rendahnya-minat-baca-anak->. Diakses 02 Agustus 2021 jam 12.30

Erna Ekawati , Upaya Meningkatkan Minat Baca pada anak, diakses pada laman <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/LGR/article/view/219/200> 02 Agustus 2021 jam 13.00

Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Ten tang ruang lingkup perkembangan anak usia dini  
Trelease, J. (2013). *Read aloud hand book: mencerdaskan anak dengan membacakan cerita semenjak dini*. Jakarta: Mizan.

Gimin. 2008. *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru